

**PENERAPAN *BALL GRIP THERAPY* TERHADAP PERUBAHAN
KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *STROKE INFARK*
DI RUANG MELATI ATAS RSD dr. SOEBANDI
JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Putri Nur Zainiyah, S. Kep
NIM. 25101005**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN *BALL GRIP THERAPY* TERHADAP PERUBAHAN
KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE INFARK
DI RUANG MELATI ATAS RSD dr. SOEBANDI
JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Putri Nur Zainiyah
NIM. 25101005

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Achmad Sya'id, S. Kp.,Ns., M. Kep
NIDN. 0701068103

Penguji 2. : Ns. Sujarwanto, S. Kep.,M. Si
NIP. 197902211996031003

Penguji 3 : Hella Meldy Tursina, S. Kep.,Ns., M. Kep ()
NIDN. 0706109104

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Latar belakang : Stroke infark merupakan penyakit neurologis akibat sumbatan pembuluh darah otak yang menyebabkan terganggunya aliran darah dan oksigen ke otak sehingga menimbulkan gangguan motorik, sensorik, dan kognitif. Stroke menjadi salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Di Indonesia prevalensi stroke mencapai 8,3% dan di Jawa Timur sebesar 8,4%. Salah satu masalah yang sering terjadi pada pasien stroke infark adalah penurunan kekuatan otot atau hemiparesis yang menyebabkan keterbatasan aktivitas sehari-hari. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah *ball grip therapy*, yaitu latihan menggenggam bola karet elastis untuk meningkatkan kekuatan otot dan koordinasi gerak tangan pasien stroke. Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan di Ruang Melati Atas RSD dr. Soebandi Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. Subjek penelitian adalah 1 pasien stroke infark dengan penurunan kekuatan otot ekstremitas atas. Intervensi *ball grip therapy* dilakukan selama 3 hari berturut-turut sebanyak 3 kali sehari dengan durasi latihan 10–15 menit. Data dianalisis secara naratif dan dibandingkan dengan teori yang ada. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan *ball grip therapy* selama 3 hari terjadi peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke infark. Pasien mengalami peningkatan kemampuan menggenggam dan pergerakan jari tangan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum terapi dilakukan. Kesimpulan : Penerapan *ball grip therapy* efektif membantu meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke infark dan dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis dalam rehabilitasi pasien stroke. Saran : Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan *ball grip therapy* dengan terapi rehabilitasi lain agar hasil peningkatan kemampuan motorik pasien stroke infark menjadi lebih optimal.

Kata kunci : Stroke Infark, *Ball Grip Ttherapy*, Kekuatan Otot